

Kolaborasi Penulis Pada Media Pustakawan Periode 2017-2019

Rochani Nani Rahayu

Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI
nanipdii@yahoo.com

Disubmit: 2 April 2020 | Direview: 14 April 2020 | Diterima: 27 April 2020

ABSTRACT

Media Pustakawan period 2017-2019 were analyzed using bibliometric methods aimed at finding out the number of articles, author productivity, authorship patterns, degrees of collaboration, institutions where author work, degree of collaboration, types of maritime, profession and cities where authors work. The data is downloaded from the Media Pustakawan website, <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/index>, then the data is processed using Microsoft Excel and the results are presented in a table. Based on the results and discussion it can be concluded that during the period 2017 - 2019, Media Pustakawan published 96 articles, with an average productivity of 1.36 authors / articles, a single author dominated with an average degree of collaboration value of 0.271. Universities is the highest institution in contributing articles, especially from the State Islamic University. Arif Wicaksoo is the most prolific author with 4 articles, female authors are more productive than male authors. The librarian profession is in the first position as a contributor to writing, and Jakarta is the place where most authors work.

ABSTRAK

Media Pustakawan periode 2017–2019 dianalisis menggunakan metode bibliometrik berujuan untuk mengetahui jumlah artikel, produktivitas penulis, pola kepengarangan, derajat kolaborasi, institusi tempat penulis bekerja, penulis terproduktif, jenis kelamin, profesi dan kota tempat penulis bekerja. Data diunduh dari situs Media Pustakawan yaitu <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/index>, selanjutnya data diolah menggunakan Microsoft Excel dan hasilnya disajikan dalam tabel. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa selama periode 2017 – 2019, Media Pustakawan menerbitkan sebanyak 96 artikel, dengan produktivitas rata-rata 1,36 penulis/artikel, penulis tunggal mendominasi dengan nilai derajat kolaborasi rata-rata adalah 0,271. Perguruan tinggi merupakan institusi tertinggi dalam memberikan kontribusi artikel, khususnya dari Universitas Islam Negeri. Arif Wicaksoo merupakan penulis terproduktif dengan jumlah artikel sebanyak 4 judul, penulis wanita lebih produktif dibandingkan penulis laki-laki. Adapun profesi pustakawan berada pada posisi pertama penyumbang tulisan, dan Jakarta merupakan tempat penulis bekerja terbanyak.

Keywords: Media Pustakawan; Journal; Author collaboration; Bibliometrics; Library and Information Science

PENDAHULUAN

Suradkar, P.A & Vaishali, S.K. (2012) mengatakan Scientometric merupakan cabang dari Libray and Information Science dan dengan menggunakan Scientometric dapat dihitung karakterisasi dari sebuah aktivitas ilmiah. Pemanfaatan dari matematika dan statistik (Derek De Solla, 2000), memungkinkan dilakukannya sebuah evaluasi terhadap produksi ilmiah atau produk pengetahuan (Garfield, E., 2002).. Menurut Sameer Kumar (2018), pada sekitar tahun 1940, diketahui bahwa sebagian besar tulisan ilmiah hasil penelitian yang ditulis secara individu mencapai angka sekitar 91%, dan menurun sejak tahun 1990 yaitu menjadi sekitar 66%. Grossman, J.W. (2002), melakukan penelitian pola kepengarangan dalam penelitian bidang matematika periode 1940 hingga 1990, menunjukkan peningkatan dalam jumlah artikel yang ditulis secara berkolaborasi. Sooryamoorthy (2011) menemukan bahwa jumlah publikasi yang ditulis bersama telah tumbuh dalam penelitian teknik Afrika Selatan, sementara jumlah makalah dengan penulis tunggal menurun. Kolaborasi penulis berbeda antara ilmu sosial dan ilmu fisika, hal ini disebabkan penelitian ilmu fisika memerlukan laboratorium di dalam melakukan penelitian.

Beberapa penelitian terdahulu tentang kolaborasi penulis terhadap jurnal - jurnal ilmu perpustakaan dan dokumentasi, dapat diketahui seperti berikut ini.

Sebuah studi tentang pola kepengarangan dan kolaborasi penulis dilakukan terhadap 12.263 artikel dari Library Management periode 2000 – 2009. Diketahui bahwa artikel yang ditulis oleh penulis tunggal sebanyak 8.327 (67,90%) lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang ditulis oleh penulis berkolaborasi. Adapun derajat kolaborasi rata-rata adalah sebesar 0,277. Mayoritas artikel

ditulis dalam bahasa Inggris, dengan rata – rata penulis per artikel adalah 1,41%.(Suradkar, P.A &Vaishali, S.K. , 2012).

Sebanyak 279 artikel dan 575 penulis dari Malaysian Journal of Library and Information Science periode 1996 -2012 , dianalisis tentang kolaborasi pengarang, produktivitas pengarang,serta derajat kolaborasi. Analisis berdasarkan metode bibliometrik, menunjukkan bahwa kontribusi terbanyak adalah 28 judul artikel diterbitkan pada tahun 2011. Rata - rata jumlah pengarang per artikel adalah 2,06, produktivitas pengarang tertinggi adalah 72 (12,52%). Mayoritas artikel ditulis secara kolaborasi yaitu sebanyak 180 (64,52%), dan derajat kolaborasi rata-rata adalah 0,64. (Mani, K.T., 2014).

Sebuah studi yang dilakukan oleh Gurjeet , K.R. (2015) terhadap DESIDOC Journal of Library and Information Technology periode 1996-2013 untuk mengetahui jumlah kontribusi artikel dan kolaborasi penulis serta . Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama delapan tahun jumlah kontribusi meningkat dari semula 27 meningkat menjadi 66. Penulis tunggal diketahui sebanyak 48,49% dan penulis berkolaborasi sebanyak 51,51%.

Dilakukan studi terhadap *Information Research an International Electronic Journal* periode 2011 - 2014, dilakukan untuk mengetahui pola kepengarangan serta derajat kolaborasi penulis. Hasil dan kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara individu berjumlah 40 judul (30,07%). Produktivitas rata – rata per penulis adalah 0,02 dan rata-rata jumlah penulis per artikel adalah 0,99. Adapun derajat kolaborasi rata-rata adalah sebesar 0,70, dengan demikian jumlah penulis yang berkolaborasi lebih banyak dibandingkan dengan penulis tunggal (S. N.Dongare : 2017).

Meera & Ruchi .(2017), melakukan studi terhadap Library Heralds selama periode 2014 – 2015 untuk mengetahui tingkat kolaborasi penulis, serta derajat kolaborasi. Hasil menunjukkan bahwa jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal tersebut berjumlah 62 judul, dan jumlah pengarang sebanyak 97 orang. Adapun artikel yang ditulis oleh penulis tunggal berjumlah 33 judul, berikutnya artikel yang ditulis oleh dua orang penulis berjumlah 23 judul, dan artikel yang ditulis oleh tiga orang penulis berjumlah 6 judul. Adapun nilai derajat kolaborasi adalah sebesar 0.48.

Informasi tentang ilmu perpustakaan dan dokumentasi dapat selalu diikuti melalui berbagai terbitan berkala dan salah satunya adalah Media Pustakawan. Jurnal tersebut diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Pustakawan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan frekuensi terbit sebanyak tiga kali setiap tahun. Adapun jurnal tersebut terbit dalam dua versi yaitu versi cetak dengan nomor ISSN 0852-9248 dan untuk versi daring memiliki nomor ISSN 2685 – 3396 . Sejak 11 November 2019, Media Pustakawan telah dinyatakan terakreditasi tingkat 5 berdasarkan Surat Keputusan 30/E/KPT/2019 oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang tersebut, maka secara umum ingin diketahui profil dari Media Pustakawan yang diterjemahkan ke dalam tujuan penelitian berikut ini :

1. Mengetahui jumlah artikel yang diterbitkan
2. Mengetahui produktivitas penulis
3. Mengetahui pola kepengarangan penulis
4. Mengetahui derajat kolaborasi penulis
5. Mengetahui institusi penulis
6. Mengetahui penulis yang paling produktif
7. Mengetahui jender penulis
8. Mengetahui profesi penulis
9. Mengetahui kota tempat penulis bekerja

METODE

Penelitian menggunakan metode bibliometrik, dengan sumber data yang diunduh dari situs Media Pustakawan yang beralamatkan di <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/index>. Data yang dicatat adalah pengarang, nama pengarang, artikel yang ditulis oleh penulis tunggal, artikel yang ditulis oleh multi penulis, nama lembaga tempat penulis bekerja, dan nama kota tempat penulis bekerja, profesi penulis dan jenis kelamin penulis. Selanjutnya data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Setelah diperoleh hasil dan dilakukan pembahasan, maka berikutnya adalah penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah artikel yang diterbitkan selama 2017 - 2019

Berdasarkan Tabel 1 berikut ini dapat diketahui komposisi jumlah artikel yang diterbitkan di Media Pustakawan selama tahun 2017 – 2019. Secara keseluruhan terdapat sebanyak 96 judul artikel telah diterbitkan dengan perincian tahun 2019 sebanyak 32 judul (33,33%), berikutnya pada 2018 adalah sebanyak 30 judul (31,25%) dan tahun 2017 sebanyak 34 judul (35,42%). Jumlah kontribusi terbanyak berturut – turut adalah Volume 26, No 2, Tahun 2019, Volume 25, No.4, Tahun 2018, Volume 24, No 3 dan No 2 Tahun 2017 yaitu sebanyak 9 judul artikel.

Tabel 1. Jumlah Artikel yang Diterbitkan Media Pustakawan 2017 - 2019

Tahun	Edisi	Judul	Jumlah per tahun	Persentase (%)
2019	Vol 26, No 4, 2019	8		8,33
	Vol 26, No 3, 2019	8		8,33
	Vol 26, No 2, 2019	9		9,38
	Vol 26, No 1, 2019	7		7,29
Jumlah			32 (33,33%)	
2018	Vol 25, No.4, 2018	9		9,38
	Vol 25, No 3, 2018	8		8,33
	Vol 25, No 2, 2018	6		6,25
	Vol 25, No 1, 2018	7		7,29
Jumlah			30 (31,25%)	
2017	Vol 24, No 4, 2017	8		8,33
	Vol 24, No 3, 2017	9		9,38
	Vol 24, No 2, 2017	9		9,38
	Vol 24, No 2, 2017	8		8,33
Jumlah			34 (35,42%)	
Total		96		100

Produktivitas penulis Media Pustakawan periode 2017 – 2019

Tabel 2 berikut ini menunjukkan produktivitas penulis dilihat dari jumlah artikel yang ditulis oleh penulis. Berturut – turut perbandingan penulis per artikel di setiap tahun diawali dari tahun 2019 adalah 1,47; 1,37 dan 1,26. Terjadi kenaikan produktivitas penulis dari 2017 menuju ke 2019, yaitu dari 1,26 menjadi 1,47. Secara rata – rata penulis per artikel berada pada nilai 1,36 dan artikel per penulis sebesar 0,73.

Tabel 2. Jumlah Artikel per jumlah penulis MEDIA PUSTAKAWAN 2017 - 2019

Tahun	Jumlah artikel	Jumlah penulis	Peulis per artikel	Artikel per penulis
2019	32	47	1,47	0,68
2018	30	41	1,37	0,73
2017	34	43	1,26	0,79
Jumlah	96	131	1,36	0,73

Pola kepengarangan artikel Media Pustakawan 2017 – 2019

Pola kepengarangan dapat dilihat dari Tabel 3 di bawah ini. Jika dicermati dari jumlah artikel per tahun, diawali dari 2019, dapat diketahui bahwa dari 32 artikel yang dipublikasikan maka sebanyak 22 artikel ditulis oleh penulis tunggal dan 10 artikel ditulis secara berkolaborasi, artinya sebanyak 68,75% artikel ditulis oleh penulis tunggal. Demikian pula untuk tahun 2018 dan 2017, terlihat bahwa artikel yang ditulis oleh penulis tunggal masing – masing sebanyak 73,33% dan 76,47. Hal ini menunjukkan bahwa penulis tunggal lebih dominan pada periode tersebut.

Tabel 3. Pola kepengarangan artikel Media Pustakawan 2017- 2019

Tahun	Artikel yg ditulis oleh:	Frekuensi	Total	Persentase	Kumulatif
2019	Penulis tunggal	22	32	68,75	67,13
	Penulis berkolaborasi	10		31,25	100
2018	Penulis tunggal	22	30	73,33	73,33
	Penulis berkolaborasi	8		26,67	100
2017	Penulis tunggal	26	34	76,47	76,47
	Penulis berkolaborasi	8		23,53	100
Total			96		

Derajat kolaborasi penulis Media Pustakawan 2017 – 2019

Derajat kolaborasi dihitung berdasarkan rumus dari Subramanyan, K (1987) yaitu sebagai berikut.

$$C = \frac{NM}{NM+NS} \quad C = \text{derajat kolaborasi}$$

NM = Artikel yang ditulis oleh penulis berkolaborasi

NS = Artikel yang ditulis oleh multi penulis.

Berdasarkan Tabel 4 berikut dapat diketahui bahwa nilai derajat kolaborasi dari tahun 2019 adalah 0,312, hal ini mendukung hasil dari Tabel 3 yang menyatakan bahwa penulis tunggal lebih banyak dibandingkan dengan penulis berkolaborasi. Nilai tersebut merupakan nilai derajat kolaborasi tertinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2017 yang masing – masing adalah 0,266 dan 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi kecenderungan kenaikan kolaborasi penulis di setiap tahunnya. Tingginya penulis tunggal dalam Media Pustakawan serupa dengan hasil penelitian dari Suradkar, P.A & Vaishali, S.K. (2012) terhadap Library Mangement periode 2000 – 2009.

Tabel 4. Derajat kolaborasi penulis Media Pustakawan 2017 - 2019

Tahun	Jumlah artikel	Jml artikel yg ditulis penulis tunggal (Ns)	% Artikel	Artikel yg ditulis oleh >1 penulis	%	Derajat kolaborasi= $\frac{Nm}{Nm+Ns}$
2019	32	22	22,91	10	10,42	0,312
2018	30	22	22,91	8	8,34	0,266
2017	34	26	27,08	8	8,34	0,235
Total	96	70	72,90	26	27,10	0,271

Kolaborasi antarinstansi Media Pustakawan 2017 – 2019

Terdapat tujuh kategori institusi yang berkontribusi pada Media Pustakawan periode 2017 – 2019, yaitu lembaga penelitian, (13,74%), perguruan tinggi (42,75%), kementerian (9,92%), sekolah (2,29%), Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (22,14%), Dinas Perpustakaan /Kearsipan Daerah (6,87%) dan perusahaan swasta (2,29%). (Tabel 5). Posisi pertama ditempati oleh perguruan tinggi hal ini menunjukkan bahwa sivitas pustakawan perguruan tinggi paling aktif menulis di media Pustakawan, hal ini juga disebabkan jumlah pustakawan di perguruan tinggi adalah terbanyak di Indonesia yaitu 1.446 orang dari semua tingkatan baik mahir maupun keahlian (Pusat Pengembangan Pustakawan PNRI; 2020).

Menarik adalah adanya partisipasi dari pustakawan swasta yaitu mereka yang tidak menyandang sebagai pejabat fungsional pustakawan. Tercatat sebanyak 3 institusi swasta berpartisipasi dalam penulisan artikel di Media Pustakawan 2017 – 2020.

Tabel 5. Kolaborasi antarinststitusi MEDIA PUSTAKAWAN 2017 - 2019

Institusi	Frekuensi	Persentase (%)
Lembaga penelitian	18	13,74
Perguruan tinggi	56	42,75
Kementerian	13	9,92
Sekolah (SMA/SMK)	3	2,29
Perpustakaan Nasional RI	29	22,14
Dinas Perpustakaan /	9	6,87
Perusahaan Swasta	3	2,29
Jumlah	131	100

Kolaborasi antarperguruan tinggi penulis Media Pustakawan 2017 - 2019

Sebanyak empat belas perguruan tinggi telah berkontribusi dalam penulisan di Media Pustakawan 2017 – 2019. (Tabel 6). Posisi pertama ditempati oleh Universitas Islam Negeri yaitu sebanyak 14 kali (25,00%). Universitas Ma Chung adalah satu – satunya universitas swasta yang memberikan kontribusi penulisan artikel di Media Pustakawan 2017 – 2019. Dengan demikian sebanyak 13 perguruan tinggi negeri mendominasi penulisan artikel di Media Pustakawan 2017 – 2019, dengan frekuensi 55 kali (98,21%).

Tabel 6. Kolaborasi antarperguruan tinggi Media Pustakawan 2017 – 2019

Institusi	Frekuensi	Persentase (%)
Institut Pertanian Bogor	6	10,72
Universitas Airlangga	1	1,79
Universitas Andalas	2	3,57
Universitas Bengkulu	2	3,57
Universitas Diponegoro	4	7,14
Universitas Gajah Mada	13	23,21
Universitas Hasanudin	2	3,57
Universitas Islam Negeri	14	25,00
Universitas Lambung	2	3,57
Universitas Muhamadiyah	2	3,57
Universitas Pendidikan	2	3,57
Universitas Pendidikan	1	1,79
Universitas Telkom	2	3,57
Unversitas Ma Chung	1	1,79
Jumlah	131	100

Penulis paling produktif di Media Pustakawan 2017 – 2019

Arief Wicaksono menduduki peringkat pertama sebagai penulis paling aktif menulis di Media Pustakawan periode 2017 – 2019, dengan frekuensi 4 kali (3,05%), adapun posisi ke dua adalah Abdul Rahman Saleh dan Endang Fatmawati sebanyak 3 kali (2,29%), selebihnya adalah penulis yang menulis sebanyak 2 kali dan 1 kali, seperti tertera pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Penulis paling produktif di Media Pustakawan 2017 – 2019

Nama	Frekuensi artikel yang ditulis	Persentase (%)
Arief Wicaksono	4	3,05
Abdul Rahman Saleh	3	2,29
Endang Fatmawati	3	2,29
Andi Saputra	2	1,53
Dian Novita Fitriani	2	1,53
Aprilia Mardiastuti	2	1,53

Dian Novita Fitriani	2	1,53
Hariyah Hariyah	2	1,53
Rahartri Rahartri	2	1,53
Rochani Nani Rahayu	2	1,53
Rudianto Rudianto	2	1,53
Rushendi Rushendi	2	1,53
Sri Ismi Maulidyah	2	1,53
Sri Junandi	2	1,53
Sri Rahayu	2	1,53
Sutardji	2	1,53
Aris Nurohman	1	0,76
Arliana Wijayanti	1	0,76
Bagus Wijaya	1	0,76
Darmaji Ratmono	1	0,76
Daryono Daryono	1	0,76
Dedi Junaedi	1	0,76
Dian Arya Susanti	1	0,76
Dian Utami	1	0,76
Daryono Daryono	1	0,76
Diyah Purnomowati	1	0,76
Dukariana Idhani	1	0,76
Dwiatri Kusumaningrum	1	0,76
Dwiyantoro Dwiyantoro	1	0,76
Dyah Nugraheni	1	0,76
Edithya Septiadi	1	0,76
Endang Sri Rusmiati Rahayu	1	0,76
Eni Kusanti	1	0,76
Farli Elnumeri	1	0,76
Fidayati Ulfah	1	0,76
Firmansyah Firmansyah	1	0,76
Fitriana Tjiptasari	1	0,76
Hendra Setiawan	1	0,76
Hermin Triasih	1	0,76
Himawanto Himawanto	1	0,76
Indah Eka Putri	1	0,76
Indah Wijaya Antasari	1	0,76
Irhamni Ali	1	0,76
Irsan	1	0,76
Irzalina Rahmawati	1	0,76
Jamaluddin Jamaluddin	1	0,76
Jamiat Jamiat	1	0,76
Jamzanah Wahyu	1	0,76
Jelita Wilis	1	0,76
Jeng Ayu Ning Tyas	1	0,76
Juli Odor Nainggolan	1	0,76
Jurianto Jurianto	1	0,76
Kamaludin Kamaludin	1	0,76
Kamilah Kinanti	1	0,76
Khosyi Alfin Maulana	1	0,76
Kusairi Kusairi	1	0,76

La Tommeng	1	0,76
Lucky Giyan Sukarno	1	0,76
Mahmudah Mahmudah	1	0,76
Mariatul Qibthiyah	1	0,76
Mateus Deli	1	0,76
Misbahul Munir	1	0,76
Muhammad Bahrudin	1	0,76
Muhammad Irsyad Alfatih	1	0,76
Muhammad Tawwaf	1	0,76
Nasrullah Nasrullah	1	0,76
Ni Putu Pramita Utami	1	0,76
Noorika Retno Widuri	1	0,76
Nova Indah Wijayanti	1	0,76
Novita Dwi Anawati	1	0,76
Nurrohmah Hidayah	1	0,76
Okky Rizkyantha	1	0,76
Purwani Istiana	1	0,76
Putra Pratama	1	0,76
R.dewi Sundari	1	0,76
Rahmah Fajria	1	0,76
Ratnaningsih Ratnaningsih	1	0,76
Retno Hermawati	1	0,76
Rhoni Rodin	1	0,76
Santoso Mahargono	1	0,76
Slamet Riyanto	1	0,76
Sobari	1	0,76
Sri Endah Pertiwi	1	0,76
Sukirno Sukirno	1	0,76
Sulistyo Basuki	1	0,76
Thoriq Tri Prabowo	1	0,76
Tisyo Haryono	1	0,76
Tunardi Tunardi	1	0,76
Warjana	1	0,76
Widiyati Kania	1	0,76
Wiyarsih Wiyarsih	1	0,76
Yupi Royani	1	0,76
Yusrawati Yusrawati	1	0,76
Jumlah	131	100

Penulis berdasarkan gender di Media Pustakawan 2017 – 2019

Jenis kelamin penulis dapat dilihat dari Tabel 8 di bawah ini. Penulis berjenis kelamin laki – laki berjumlah 53 orang (40,46%), dan sisanya adalah penulis perempuan dengan jumlah 66 orang (59,54%). Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa penulis perempuan lebih banyak menulis di Media Pustakawan periode 2017 – 2019.

Tabel 8. Penulis menurut jender di Media Pustakawan 2017 - 2019

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki -laki	53	40,46
Perempuan	66	59,54
Jumlah	131	100

Penulis berdasarkan profesi

Profesi penulis yang memberikan kontribusi pada Media Pustakawan periode 2017 – 2019 dapat dilihat dari Tabel 9 berikut ini. Selain pustakawan, sebanyak 115 kali (87,79%), dosen, mahasiswa, pejabat struktural dan peneliti juga turut memberikan kontribusi tulisan di dalam Media Pustakawan periode 2017 – 2019. Berdasarkan Tabel 9 tersebut dapat diketahui bahwa pustakawan paling banyak berkontribusi hal tersebut adalah wajar karena Media Pustakawan bertujuan untuk memberikan wadah bagi para pustakawan untuk menulis.

Tabel 9. Penulis berdasarkan profesi

Profesi	Frekuensi	Persentase (%)
Pustakawan	115	87,79
Dosen	3	2,29
Mahasiswa	8	6,11
Pejabat struktural	4	3,05
Peneliti	1	0,76
Jumlah	131	100

Penulis berdasarkan kota tempat mereka bekerja

Menurut Tabel 10, dapat diketahui bahwa terdapat dua puluh enam kota yang menjadi tempat penulis bekerja, dan kota terbanyak adalah Jakarta 55 (41,97%), Yogyakarta 22 (16,78%) dan Bogor 11 (8,50%). Dengan demikian pustakawan yang berada di Pulau Jawa lebih banyak menulis dibandingkan dengan mereka yang berada di luar Pulau Jawa (Tabel 11)

Tabel 10. Kota tempat penulis bekerja

Kota	Frekuensi	Persentase (%)
Banda Aceh	1	0,76
Bandung	6	4,57
Bangka Barat	1	0,76
Banjarmasin	3	2,29
Banjarnegara	1	0,76
Bengkulu	2	1,52
Bogor	11	8,5
Cibinong	1	0,76
Curup	1	0,76
Depok	1	0,76
Jakarta	55	41,97
Kab Enrekang	1	0,76
Kabupaten Lima Puluh Kota	1	0,76
Kabupaten Sukoharjo	1	0,76
Malang	6	4,57
Lampung	1	0,76
Makassar	2	1,52
Padang	2	1,52
Pamekasan	1	0,76
Purwokerto	2	1,52
RIAU	1	0,76
Semarang	5	3,84
Sidoarjo	1	0,76
Singaraja Bali	1	0,76
Surabaya	1	0,76
Yogyakarta	22	16,78
Jumlah	131	100

Tabel 11. Tempat penulis bekerja berdasarkan pulau

Pulau	Frekuensi	Persentase (%)
Jawa	117	89,31%
Sumatera	8	6,10
Kalimantan	3	2,29
Sulawesi	1	2,29
Bali	1	2,29
Madura	1	2,29
Jumlah	131	100

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa selama periode 2017 – 2019, Media Pustakawan menerbitkan sebanyak 96 artikel, dengan produktivitas rata-rata 1,36 penulis/artikel. Penulis tunggal mendominasi dengan nilai derajat kolaborasi rata-rata adalah 0,271. Perguruan tinggi merupakan institusi tertinggi dalam memberikan kontribusi artikel, khususnya dari Universitas Islam Negeri. Arif Wicaksoo merupakan penulis terproduktif dengan jumlah artikel sebanyak 4 judul, penulis wanita lebih produktif dibandingkan penulis laki-laki. Adapun profesi

DAFTAR PUSTAKA

- Derek, De Solla. (2000). A study of learning and retention with a web-based IR interface. *Journal of Librarianship and Information Scienc*, 37(1),7-16.
- Garfield, E (2002). Scientometric indicator data files. A multidimensional Machine readable database for evaluative purposes. *Scientometrics*, 28, 137-150. (1993).
- Grossman, J.W. (2002). The evolution of the mathematical research collaboration graph. *Congr. Numerantium*, 158 : 201–212.
- Gurjeet, K.R. (2015). Research Growth and Author Collaboration Trends in DESIDOC Journal of Library and Information Technology. *SREL Journal of Information Mangement*, 52 (5): 345 – 349.
- Kumar, S. (2018). Ethical Concerns in the Rise of Co-Authorship and Its Role as a Proxy of Research Collaborations. *Publications*, 6 (37) ;1- 4.
- Mani, Kotti Thavamani. (2014). Authorship Patterns and Collaborative Research in Malaysian Journal of Library and Information Science, 1996 - 2012 (2014). *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 1177.
- Media Pustakawan .(2019). <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/index>
- Meera & Ruchi .(2017). Collaboration Pattern in Library Heralds: A Scientometric. Study. *International Journal of Engineering Technology, Management and Applied Science*, 5 (6) : 189 – 195.
- Pusat Pengembangan Pustakawan PNRI. (2020). Jumlah pustakawan berdasarkan jumlah perpustakaan. https://pustakawan.perpusnas.go.id/statistik-all-detil?mode=monthly&option=stat&stat_month=2&stat_year=2020, diakses 10 Februari 2020.
- Rajgoli, I.& Laxminarsaiah, A. (2015), "Authorship pattern and collaborative research in the field of spacecraft technology", *The Electronic Library*, . 33(4): 625-642.
- S.N.,Dongare .(2017). Authorship Patterns and Collaborative Research in the Information Research an International Electronic Journal 2011 – 2014. *Knowledge Librarian an International Peer Reviewed Bilingual E-Journal of Library and Information Science*, 04 (01) : 28 -36 .
- Sooryamoorthy, R.(2011). Collaboration in South African Engineering Research. *S. Afr. J. Ind. Eng.* 22: 18–26.
- Suradkar, P.A & Vaishali, S.K. (2012). Authorship Pattern and Degree of Collaboration in Library Management. *International Journal of Digital Library Services* 2(1) :243 – 257.
- Subramanyan, K. (1983). Bibliometric studies of research collaboration: a rivew, *journal of information science* 6 (1) : 33 – 38